



RINGKASAN

HARTI CILIA SANI. Penentuan emisi dan kadar formaldehida dalam *Medium Density Fibreboard* (MDF) dengan metode desikator dan perforator. (*Determination of formaldehyde emission and formaldehyde content in Medium Density Fibreboard (MDF) by desiccator and perforator method*). Dibimbing oleh IRMANIDA BATUBARA.

Medium Density Fibreboard (MDF) atau papan serat berkerapatan sedang merupakan salah satu jenis kayu yang banyak digunakan sebagai furnitur. Penggunaan MDF ini perlu diperhatikan karena dapat menimbulkan emisi formaldehida yang berbahaya bagi kesehatan. Emisi formaldehida ini berasal dari perekat yang berbasis formaldehida. Oleh karena itu, perlu ditentukan emisi dan kadar formaldehida pada sampel *Medium Density Fibreboard* (MDF) dengan metode desikator dan perforator.

Penentuan emisi formaldehida dilakukan dengan metode desikator dan perforator, yang kemudian diukur dengan metode asetil aseton. Emisi formaldehida yang diperoleh dari sampel yaitu 0,3702 mg/L; 0,1403 mg/L; 0,2096 mg/L; 0,2794 mg/L; 0,3300 mg/L; 0,4103 mg/L; 0,2601 mg/L; 0,2899 mg/L; 0,2699 mg/L; dan 0,3803 mg/L yang termasuk ke dalam kelas F**** dan F***. Nilai perforator yang diperoleh yaitu 3,4073 mg/100 g; 3,0716 mg/100 g; 3,2111 mg/100 g; 3,3014 mg/100 g; 3,3878 mg/100 g; 3,5417 mg/100 g; 3,2498 mg/100 g; 3,3338 mg/100 g; 3,2804 mg/100 g; dan 3,4673 mg/100 g dimana nilai ini termasuk ke dalam kelas E1. Berdasarkan hasil diperoleh bahwa sampel memenuhi syarat standar JIS A 5905.

Kata kunci : desikator, formaldehida, perforator